

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlindungan hukum yang diberikan UPTD PPA Provinsi Jambi terhadap anak korban kejahatan perundungan. Rumusan masalah untuk mengetahui pelaksanaan perlindungan hukum terhadap anak korban bullying? Kendala yang dihadapi oleh UPTD PPA Provinsi Jambi dalam pemberian perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban perundungan. Skripsi ini ditulis dengan menggunakan tipe penelitian yuridis empiris dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu interview atau wawancara yang dilakukan secara langsung. Hasil pembahasan menunjukkan UPTD PPA Provinsi Jambi dalam pemberian perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban bullying telah dilaksanakan sesuai Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak, namun belum maksimal dalam hal pendampingan terhadap korban, serta beberapa upaya yang dapat disimpulkan antara lain yaitu kurang nya relawan pendamping melakukan sosialisasi, edukasi mengenai bahaya dan dampak negatif dari tindakan bullying, kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, Keterbatasan melakukan sosialisasi misalnya yang seharusnya memberikan edukasi mengenai bahaya dan dampak negatif dari tindakan bullying baik itu diberikan kepada masyarakat maupun kepada anak itu sendiri. Saran penulis diharapkan pihak UPTD PPA Provinsi Jambi dalam pemberian perlindungan hukum terhadap anak korban bullying, diberikan perhatian khusus terhadap anak dalam hal pendampingan karna anak ini cenderung yang harus diperhatikan lebih intens. Harus dilakukan upaya untuk menumbuhkan kesadaran positif bagi masyarakat yaitu dengan cara melakukan penyuluhan hukum, sosialisasi dan edukasi yang mana dalam hal ini sangat diperlukannya peran aktif dari masyarakat, toko masyarakat yang memberikan pemahaman mengenai dampak kejahatan perundungan dari sudut pandang moral dan etika dan juga mengenai dampak yang ditimbulkan dari tindak pidana kejahatan perundungan ini.

Kata Kunci: *Perlindungan Hukum, Anak, Perundungan.*

ABSTRACT

This study aims to determine the legal protection provided by UPTD PPA Jambi Province to children who are victims of bullying. The formulation of the problem to determine the implementation of legal protection for children who are victims of bullying? The obstacles faced by UPTD PPA Jambi Province in providing legal protection for children as victims of bullying. This thesis was written using an empirical juridical research type using a data collection method, namely interviews or interviews conducted directly. The results of the discussion show that UPTD PPA Jambi Province in providing legal protection for children as victims of bullying has been implemented in accordance with Law Number 35 of 2014 concerning child protection, but has not been optimal in terms of assistance to victims, and several efforts that can be concluded include the lack of volunteer companions conducting socialization, education about the dangers and negative impacts of bullying, lack of quality human resources, limitations in conducting socialization, for example, which should provide education about the dangers and negative impacts of bullying, both to the community and to the children themselves. The author's suggestion is that the UPTD PPA of Jambi Province in providing legal protection for child victims of bullying, is given special attention to children in terms of assistance because these children tend to be the ones who need more intense attention. Efforts must be made to foster positive awareness for the community, namely by conducting legal counseling, socialization and education, in which case the active role of the community is very much needed, community shops that provide an understanding of the impact of bullying crimes from a moral and ethical perspective and also regarding the impacts caused by this criminal act of bullying.

Keywords: *Legal Protection, Children, Bullying.*